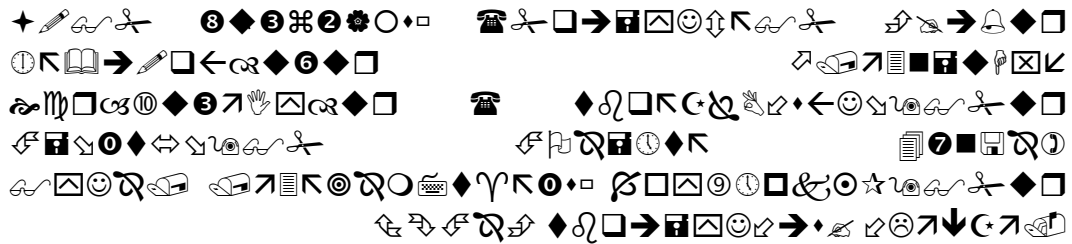


## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Islam, manusia diwajibkan untuk berusaha agar ia mendapatkan rezeki guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Islam juga mengajarkan kepada manusia bahwa Allah Maha Pemurah sehingga rezeki-Nya sangat luas. Bahkan, Allah tidak memberikan rezeki itu kepada kaaum muslimin saja, tetapi kepada siapa saja yang bekerja keras.<sup>1</sup> Banyak ayat al-Qur'an dan Hadis yang memerintahkan manusia agar bekerja. Manusia dapat bekerja apa saja, yang penting tidak melanggar garis-garis yang telah ditentukan-Nya. Diantaranya adalah Q.S At-Taubah:105



Artinya :” Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”

Maksud dari Q.S At-Taubah: 105 adalah ayat ini ancaman dari Allah bagi orang-orang yang melanggar perintahnya, maka amal perbuatan mereka akan ditempatkan kepada Allah, Rasul dan kepada orang-orang yang beriman.<sup>2</sup> Berdasarkan ayat al-Qur'an itu Allah swt. Secara tegas memerintahkan kita untuk

<sup>1</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 169

<sup>2</sup>M. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2004), jilid 4, h.202

melakukan kerja usaha di dalam memenuhi kebutuhan hidup, yang bebas memilih usaha apa saja dengan syarat tidak menyimpang dari yang Allah swt tetapkan.

Sebagaimana diketahui bahwa pembangunan nasional merupakan upaya pembangunan berkesinambungan dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam menghadapi perkembangan perekonomian nasional yang senantiasa bergerak cepat, kompetitif, dan terintegrasi dengan tantangan yang semakin kompleks serta sistem keuangan yang semakin maju, diperlukan penyesuaian kebijakan di bidang ekonomi, termasuk perbankan.

Berkaitan dengan pelaksanaan pembangunan nasional tersebut dalam ketentuan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan menyatakan bahwa “Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.”

Dari ketentuan ini jelaslah bahwa lembaga perbankan mempunyai peranan penting dan strategis tidak saja dalam menggerakkan roda perekonomian nasional, tetapi juga diarahkan agar mampu menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Ini berarti bahwa lembaga perbankan haruslah mampu berperan sebagai Agen Pembangunan (*Agent of Development*) dalam upaya mencapai tujuan nasional itu, dan tidak menjadi beban dan hambatan dalam pelaksanaan pembangunan nasional<sup>3</sup>. Terutama masyarakat lapisan menengah ke bawah memiliki modal yang cukup untuk membuka atau mengembangkan usaha dan produktifitasnya, sehingga dalam hal ini masyarakat lapisan menengah ke bawah tersebut membutuhkan bantuan yang berupa pinjaman atau kredit yang bisa mereka cari, salah satunya di suatu lembaga perbankan.

---

<sup>3</sup><http://rya89.wordpress.com/2010/04/04/kredit-usaha-rakyat-kur> (selasa, 20-10-2012)

Kredit dibutuhkan oleh masyarakat baik oleh perorangan maupun badan usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya ataupun untuk meningkatkan kegiatan produksinya. Kegiatan yang menyangkut produktif misalnya peminjaman kredit di bank untuk memperluas kegiatan usahanya, sedangkan kegiatan yang bersifat konsumtif misalnya masyarakat meminjam kredit untuk membeli rumah. Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) selama ini diakui berbagai pihak cukup besar dalam perekonomian nasional.

Beberapa peran strategis UMKM menurut Bank Indonesia antara lain: jumlahnya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi, menyerap banyak tenaga kerja dan setiap investasi menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat luas dengan harga terjangkau. Dalam posisi strategis tersebut, pada sisi lain UMKM masih menghadapi banyak masalah dan hambatan dalam melaksanakan dan mengembangkan aktivitas usahanya.

Sebenarnya masalah dan kendala yang dihadapi masih bersifat klasik yang selama ini telah sering diungkapkan, antara lain: manajemen, permodalan, Teknologi, bahan baku, informasi dan pemasaran, infrastruktur, birokrasi dan pungutan, serta kemitraan. Untuk mengurangi tingkat pengangguran akibat PHK, peranan pengusaha kecil menengah sangat dibutuhkan. Sebab dapat memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia.

Dalam memenuhi kredit bagi pengusaha kecil menengah, bank pemerintah maupun bank swasta berusaha memberikan kredit modal kerja yang disesuaikan dengan kelayakan usaha serta prospek ke depan mengenai usaha tersebut sehingga untuk mendapatkan bantuan kredit modal kerja yang diinginkan oleh calon debitur tidaklah sulit melainkan dapat segera terwujud secara nyata. Namun kadang kala ketika debitur meminjam ke bank dengan kredit modal kerja itu malah dia tidak menepatinya justru uang yang mereka pinjam yang mana

awal dengan menggunakan kredit modal kerja nya untuk usaha tapi malah untuk konsumtif bukan untuk produktif. Penulis mengetahui kejadian tentang hal ini waktu itu salah satu nasabah Bank BRI Unit Danau Panggang yang ingin pinjam kredit modal kerja yang katanya dana tersebut untuk modal kerja tapi kenyataannya tidak sesuai dengan apa yang dia ucapkan diawal untuk modal kerja tapi justru untuk hal konsumtif bukan produktif. Unsur-Unsur modal kerja terdiri atas komponen-komponen alat likuid (*cash*), piutang dagang (*receivable*), dan persediaan (*inventory*) yang umumnya terdiri atas persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan barang dalam proses (*work in process*), dan persediaan barang jadi (*finished goods*). Oleh karena itu, pembiayaan modal kerja merupakan salah satu atau kombinasi dari pembiayaan likuiditas (*cash financing*), pembiayaan piutang (*receivable financing*), dan pembiayaan persediaan (*inventory financing*).<sup>4</sup> Bank konvensional memberikan kredit modal kerja tersebut, dengan cara memberikan pinjaman sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendanai seluruh kebutuhan yang merupakan kombinasi dari komponen-komponen modal kerja tersebut, baik untuk keperluan produksi maupun perdagangan untuk jangka waktu tertentu, dengan imbalan berupa bunga.<sup>5</sup>

Maka demikian banyak sekali para nasabah Bank BRI Unit Danau Panggang khususnya yang ingin menggunakan kredit modal kerja karena adanya tawaran yang menarik seperti bunga itu. Bank akan memperhatikan tujuan peminjaman usaha anda, apakah untuk perputaran modal kerja ataukah untuk hal lainnya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah: Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan* (Jakarta : Bank Indonesia dan Tazkia Institute, 1999) h. 161

<sup>5</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta : Gema Insani dan Tazkia Cendekia, 2004) h.161

<sup>6</sup> <http://www.matapencaharian.com/kredit-modal-kerja-dari-bank.html> (rabu 2-Desember-2015) jam13;22

Dengan uraian demikian, saya selaku penulis ingin membahas mengenai tentang kredit usaha rakyat dengan judul “**Penggunaan Kredit Modal Kerja Oleh Nasabah Bank BRI Unit Danau Panggang**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Digunakan untuk apa kredit modal kerja oleh nasabah Bank BRI Unit Danau Panggang ?
2. Faktor apa saja yang mendorong nasabah untuk menggunakan kredit modal kerja ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Ingin mengetahui penggunaan untuk apa kredit modal kerja oleh nasabah Bank BRI Unit Danau Panggang.
2. Ingin mengetahui faktor yang mendorong nasabah untuk menggunakan kredit modal kerja.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk:
  - a. Bahan informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang perbankan syariah.
  - b. Sumbangan pemikiran dalam rangka memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.
  - c. Bahan informasi bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih jauh mengenai kajian yang serupa dan dari sudut pandang yang berbeda.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi bagi pihak perbankan dalam meningkatkan penyaluran KUR untuk UMKM.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan dikhawatirkan keluar dari tujuan yang sebenarnya, maka penulis merasa perlu untuk memberikan batasan terhadap permasalahan yang akan dibahas, yaitu

1. *Penggunaan* adalah proses, perbuatan, cara mempergunakan sesuatu pemakaian yang akan digunakan. Maksud penulis dalam penelitian ini adalah nasabah menggunakan dari hasil yang mereka pinjam dari Bank BRI Unit Danau Panggang.
2. *Kredit modal kerja* adalah Pinjaman yang diberikan (kredit) ialah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain dalam hal, pihak peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan.<sup>7</sup> Dalam bahasa latin kredit disebut “*credere*” yang artinya *percaya*. Kredit modal kerja ini merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan dalam operasionalnya dan membantu mendapatkan pinjaman kredit modal kerja dari bank terhadap bisnis Anda agar bisa berkembang jauh lebih baik dan maju.

### **F. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Oleh sebab itu penulis membuat kajian pustaka dari penelitian sebelumnya yang diantaranya bisa disebutkan sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Thomas Suyatin , *Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993) h. 48

1. Penelitian M. Zahid Husin nim. 1131161221, Tahun 2011 Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari 2011 yang berjudul *Implementasi Kredit Usaha Rakyat pada Bank BRI Unit Kayu Tangi Banjarmasin*. Dalam skripsi ini dia membahas mekanisme penyaluran KUR pada Bank BRI kebanyakan adalah untuk Kredit modal usaha. Kendala KUR pada bank BRI adalah masih banyak masyarakat yang kurang memahami adanya KUR. Penelitian terdahulu ini berbeda dengan apa yang akan penulis teliti, penulis menitik beratkan untuk mengetahui kenapa terjadi penggunaan kredit modal kerja oleh nasabah pada bank BRI Unit Danau Panggang tapi tidak digunakan dengan semestinya seperti awal akad peminjaman. Jadi peneliti yang terdahulu membahas mekanisme penyaluran nya dan penulis lebih membahas cara penggunaan kredit modal kerja yang digunakan oleh nasabah.
2. Penelitian Jum'atul Aulia, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari yang berjudul: *Peranan PT. BRI KCS Banjarmasin dalam Meningkatkan Usaha Mikro Masyarakat di Kota Banjarmasin*. Dalam skripsi ini membahas tentang Peranan Bank BRI untuk meningkatkan usaha mikro masyarakat di kota Banjarmasin. Penelitian terdahulu ini berbeda dengan apa yang akan penulis teliti, penulis menitikberatkan untuk mengetahui alasan terjadi penggunaan kredit modal kerja oleh nasabah pada Bank Bri Unit Danau Panggang. Disini jelas berbeda kerana peneliti yang terdahulu lebih ke pada peran oleh bank itu sendiri untuk meningkatkan usaha mikro tapi kalau penulis lebih membahas kepada penggunaan kredit modal kerja itu sendiri yang digunakan oleh nasabah untuk apa saja.
3. Penelitian Nor Fakhriah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari yang berjudul: *Tingkat Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Syariah Di Banjarmasin*. Dalam skripsi ini ingin mengetahui mekanisme dan tingkat pembiayaan KUR pada Bank Syariah di Banjarmasin dan untuk mengetahui apa saja kendala dalam



penyaluran KUR dan prospek Bank Syariah dalam rangka meningkatkan pembiayaan KUR Banjarmasin. Penelitian terdahulu ini berbeda dengan yang akan penulis teliti, penulis menitikberatkan untuk mengetahui kenapa terjadi Penggunaan kredit modal kerja oleh nasabah pada Bank BRI Unit Danau Panggang. Jadi jelas berbeda karena peneliti yang terdahulu lebih kepada kendala yang dihadapi ketika dalam penyalurannya sedangkan penulis lebih kepada bagaimana cara penggunaan kredit modal kerja yang diberikan Bank BRI digunakan oleh nasabah apakah sesuai dengan semestinya atau tidak.

Dengan demikian, terdapat pokok permasalahan yang berbeda antara penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dengan permasalahan yang akan penulis teliti.

## **G. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini ditulis dalam 5 (lima) bab yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan pola penulisan karya ilmiah dan secara umum merujuk kepada panduan penulisan skripsi yang diatur oleh Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sejak tahun 2007. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori, pada bab ini dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan obyek penelitian melalui teori-teori yang di dalamnya berisi: pengertian kredit, unsur-unsur kredit, tujuan kredit, fungsi kredit, jenis-jenis kredit, jaminan kredit, prinsip-prinsip pemberian kredit dan yang terakhir adalah, aspek-aspek dalam penilaian kredit.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang memuat jenis, sifat dan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab ke empat merupakan laporan hasil penelitian yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, serta digunakan untuk apa saja penggunaan kredit modal kerja oleh nasabah pada Bank BRI Unit Danau Panggang, dan analisis.

Terakhir adalah bab lima merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran.